

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di kampus FPOK UPI Bandung.

2. Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan data untuk dapat memecahkan suatu permasalahan. Data yang dimaksud diperoleh dari suatu objek penelitian atau populasi yang diselidiki. Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang mempunyai sifat-sifat umum. Dalam hal ini Arikunto (2010:173) menjelaskan sebagai berikut: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet anggar.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi sebagai sumber informasi/data. Sampel yang diambil sebagai percobaan harus diperhatikan.

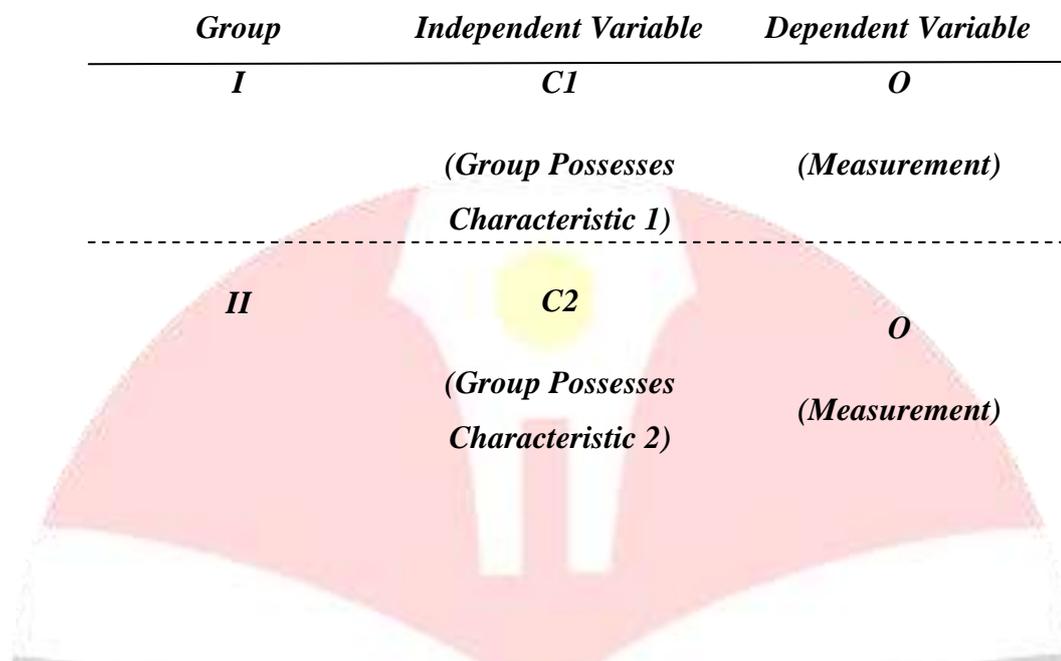
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sample dengan pertimbangan adalah bahwa:

1. Atlet anggar yang sudah mahir dan termasuk elit atlet.
2. Memiliki teknik bermain yang baik.
3. Juara I.
4. Atlet sabel putra.

Dari itu peneliti mengambil 1 elit atlet anggar nasional putra Juara I Kejuaraan Nasional Antar Club 2013 dan 1 elit atlet anggar putra internasional Juara I Olimpiade London 2012.

B. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis desain yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Causal-Comparative Designs
Sumber: Jack R. Fraenkel (1932:370)

Keterangan:

C₁ : Kelompok Memiliki Karakteristik / Atlet Anggar Nasional

C₂ : Kelompok Memiliki Karakteristik / Atlet Anggar Internasional

O : Observasi / Pengukuran Pada Tiap Variabel

C. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode untuk memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan data. Metode penelitian mempunyai kedudukan yang penting dalam pelaksanaan pengumpulan data, sebab dengan menggunakan metode penelitian yang tepat diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini Arikunto (2010:203) menjelaskan bahwa: “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data

penelitiannya”. Dalam suatu penelitian diperlukan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat beberapa bentuk metode yang biasa digunakan dalam suatu penelitian seperti metode historis, deskriptif dan eksperimen.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif, Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

Menurut Sugiyono (2011:36) komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel. Menurut Nazir (2005: 58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

D. Definisi Operasional

Penafsiran seseorang tentang suatu istilah sering berbeda-beda. Untuk menghindari kesalah-pengertian penafsiran istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

- 1) Serangan senjata sabel menurut Gaugler (1997:205) adalah *”the offense is the act of attacking the adversary”*. Artinya serangan adalah aksi dari aksi musuh.
- 2) Olahraga anggar menurut Anderson (1970:6) adalah *“fencing is essentially an “open” skill, where the perfection of the technique can be seen as a means to an end-to defeat an opponent”*. Artinya bahwa anggar adalah suatu keterampilan dimana kesempurnaan dari ilmu pengetahuan tentang teknik dapat dilihat sebagai suatu usaha dalam mengalahkan lawan.
- 3) *Ballestra* atau *the jump lunge* di jelaskan oleh W.Gaugler (1997:17) *“When a jump forward is combined with lunge the resulting movement is termed a*

jump lunge”. Artinya ketika lompatan ke depan di kombinasikan dengan serangan akan menghasilkan gerakan *jump lunge*.

- 4) Selanjutnya Anderson (1970:6) menjelaskan bahwa: “*Fencing is essentially an “open” skill, where the perfection of the technique can be seen as a means to an end-to defeat an opponent*”. Artinya bahwa anggar adalah suatu keterampilan dimana kesempurnaan dari ilmu pengetahuan tentang teknik dapat dilihat sebagai suatu usaha dalam mengalahkan lawan.

E. Instrument Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis, maka instrument penelitian yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian dan menguji hipotesis, penulis menggunakan alat ukur sebagai media atau alat untuk mengumpulkan data. Sebagaimana yang dikatakan Arikunto (2010:193) bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Adapun alat ukur yang penulis gunakan terdiri dari tiga item tes yaitu:

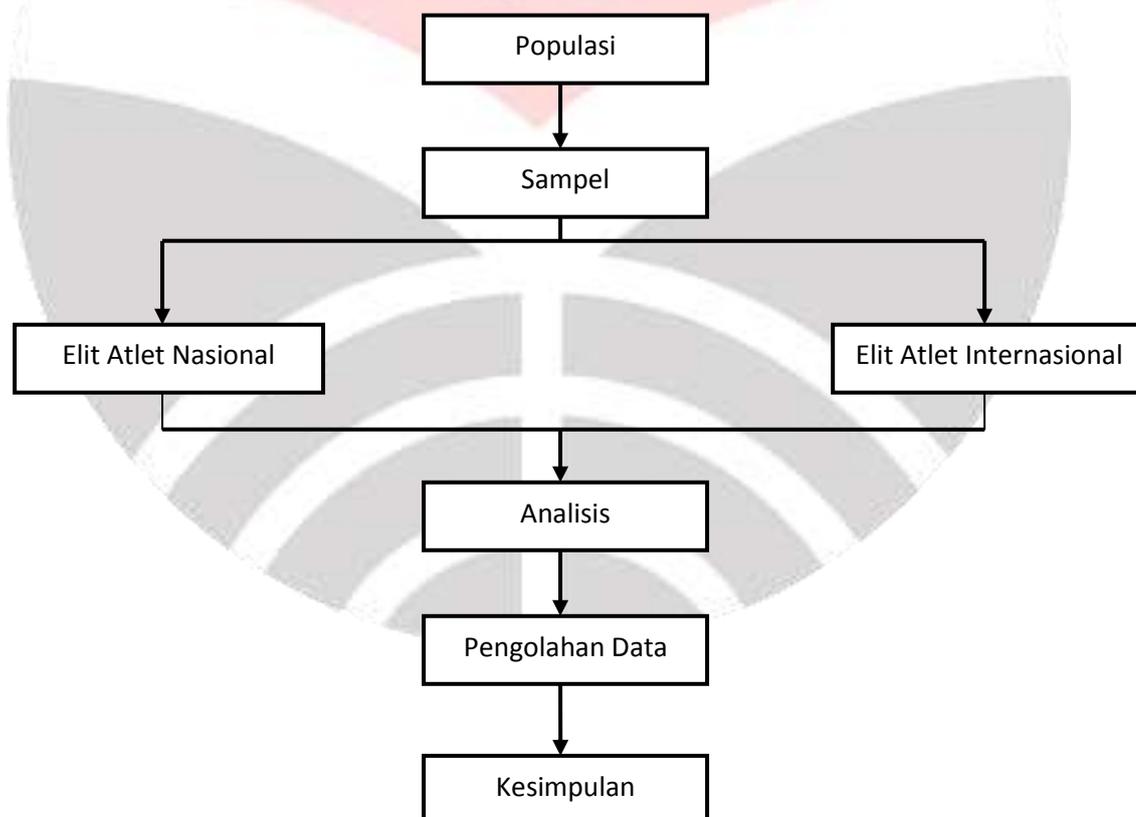
1. Camera video
2. Laptop
3. Alat tulis
4. Format isian.
5. *Analysis expert*

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan dan analisis data merupakan rangkaian yang dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan program *Statistical Product for Social Science (SPSS)* Serie 17. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data yang terkumpul. Proses ini dilakukan karena mungkin saja ada data yang tidak sesuai dengan format isian.
2. Memberikan nilai sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.
3. Input data dari skor tersebut pada program komputer Microsoft Excel 2007.

Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis, dengan tujuan dapat memperoleh kesimpulan penelitian. Dalam pelaksanaannya pengolahan data dilakukan melalui dua tahapan, yaitu uji asumsi statistik dan uji hipotesis.



Gambar 3.2
Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal untuk pengumpulan data adalah menentukan populasi dilanjutkan dengan mengambil sampel. Kemudian melakukan analisis data yang selanjutnya dilakukan dengan melakukan pengolahan data. Setelah data terkumpul melalui analisis dan pengolahan data menggunakan uji statistik dan hasil pengolahan data diketahui barulah ditarik kesimpulan.

G. Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Uji Asumsi Statistik

Uji asumsi statistik merupakan tahapan pengolahan data melalui rumus-rumus statistik, dengan tujuan akhirnya menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam tahapannya, uji asumsi statistik melalui tahapan sebagai berikut:

b. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan tahapan pengolahan untuk memperoleh informasi mengenai data, diantaranya rata-rata, standar deviasi, varians, skor terendah dan skor tertinggi. Selain disajikan dalam bentuk angka, deskripsi data juga disajikan dalam bentuk diagram batang.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-smirnov, dengan asumsi kelompok sampel termasuk ke dalam sampel kecil atau 30 ke bawah. Format pengujiannya dengan membandingkan nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$. Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. Atau $P\text{-value} > 0,05$ maka data dinyatakan normal

- 2) Jika nilai Sig. Atau *P-value* $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

d. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah data memiliki varians yang sama atau tidak, dengan kata lain homogen atau tidak. Selain itu juga untuk menentukan langkah pengujian statistik berikutnya, apakah menggunakan *statistic parametric* atau *nonparametric*. Apabila data berdistribusi normal dan homogen, maka pengolahan dilakukan dengan *statistic parametric*. Sebaliknya apabila data berdistribusi normal tapi tidak homogen, maka pengujian dengan *statistic nonparametric*.

Untuk uji homogenitas data mengacu pada penghitungan *Lavene Statistik* hasil *output* dari SPSS. Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. Atau *P-value* $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen
- 2) Jika nilai Sig. Atau *P-value* $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

e. Uji-T (Uji dua rata-rata)

Uji-t atau uji dua rata-rata dilakukan untuk menguji perbedaan rata-rata pada kedua data. Dalam hal ini uji-t dilakukan dengan dua cara, yaitu *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*. *Paired sample t-test* dilakukan untuk menguji dua data dalam satu kelompok sampel, yaitu menguji data tes awal dan tes akhir, sedangkan *independent sample t-test* dilakukan untuk menguji dua data pada dua kelompok sampel yang berbeda. Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. Atau *P-value* $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terdapat perbedaan.
- 2) Jika nilai Sig. Atau *P-value* $< 0,05$ maka dinyatakan terdapat perbedaan.